

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi merupakan suatu hal yang unik, salah satu dari kegiatan proyek konstruksi yaitu proyek konstruksi jalan. Pelaksanaan proyek jalan merupakan suatu kegiatan yang bersifat sementara dan berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas serta melibatkan beberapa sumber daya yang merupakan salah satu aspek dalam penyelesaian proyek, yang terdiri dari sumber daya manusia, biaya, material, peralatan dan teknologi. Dengan adanya pengelolaan sumber daya proyek yang optimal diharapkan proyek yang dilaksanakan dapat tepat biaya, tepat waktu, tepat mutu, tepat guna dan proyek yang diselesaikan dapat bermanfaat bagi masyarakat (*Dipohusodo, 1996*).

Semakin pesatnya pemerintah dalam membangun infrastruktur menjadi salah satu faktor perkembangan kegiatan proyek konstruksi khususnya di daerah Sumatera Barat, diantaranya yaitu proyek pembangunan konstruksi jalan yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Satuan Kerja Bina Marga Sumatera Barat, khususnya proyek jalan yang bertipe perkerasan lentur yang tersebar di daerah kabupaten, kota madya bahkan tingkat provinsi. Proyek konstruksi jalan di daerah Sumatera Barat menjadi suatu terobosan pemerintah dengan tujuan untuk peningkatan akses transportasi yang memiliki pengaruh terhadap aspek ekonomi, pertanian, perindustrian dan pariwisata. Pentingnya pembangunan jalan sebagai

akses transportasi membuat perhatian bagi pemerintah kota, kabupaten ataupun provinsi untuk melakukan pembangunan-pembangunan jalan sebagai kebutuhan bagi akses masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, menyatakan bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan, dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Salah satu faktor keberhasilan dalam pelaksanaan proyek konstruksi jalan, yaitu peran serta kontribusi dari kontraktor dengan memiliki sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya. Namun pada implementasi di lapangan, peran dari sumber daya manusia pada proyek-proyek konstruksi jalan di Sumatera Barat belum terlaksana dengan optimal, hal ini terlihat dari kinerja proyek yang dihasilkan mulai dari rendahnya produktivitas sumber daya manusia yang berdampak kepada kinerja waktu pelaksanaan, kurang profesionalnya dalam mengelola biaya operasional pelaksanaan sehingga berdampak kepada pembengkakan biaya pelaksanaan dan masih rendahnya kontribusi sumber daya manusia dalam melakukan pengawasan pekerjaan (*Gray dan Larson, 2007*)

Dari implementasi yang terjadi di lapangan diindikasikan karena kurang berkompetennya dan masih rendahnya kinerja sumber daya manusia yang dilibatkan dari perusahaan-perusahaan kontraktor. Kondisi realita yang terjadi di lapangan, sumber daya manusia yang turun langsung ke proyek umumnya belum berbasis kepada kompetensi atau kualitas, karena personil kontraktor yang ditempatkan lebih fokus kepada tingkat pendidikan bukan dari segi kualitas sehingga hal ini berdampak kepada rendahnya kinerja sumber daya manusia dan dapat berpengaruh kepada kualitas pekerjaan yang dihasilkan, baik dari aspek pelaksanaan di lapangan maupun aspek administrasi proyek (*Widiasanti, 2016*).

Rendahnya kinerja sumber daya manusia pada kontraktor pada pelaksanaan proyek-proyek konstruksi jalan di Sumatera Barat dapat berdampak kepada kegagalan proyek yang dilaksanakan. Indikator rendahnya kinerja sumber daya manusia pada kontraktor seperti kurangnya pemahaman tentang spesifikasi teknis pekerjaan yang dilaksanakan sehingga berdampak kepada tidak tercapainya kualitas pekerjaan yang dihasilkan, kurangnya pemahaman tentang metode kerja sehingga berdampak kepada penyelesaian proyek tidak tepat waktu, kurangnya pemahaman tentang biaya anggaran pelaksanaan sehingga berdampak kepada pembengkakan biaya pelaksanaan atau bahkan mengakibatkan kerugian, kurangnya penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sehingga berdampak terjadinya kecelakaan kerja (*Barrie dkk, 2016*).

Masih rendahnya kinerja sumber daya manusia pada proyek-proyek konstruksi jalan terutama pada proyek dengan skala menengah ke atas berdampak kepada ketidakberhasilan pelaksanaan proyek terutama ditinjau dari dimensi

kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Satuan Kerja Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat terdapat 55 paket kegiatan pekerjaan fisik yang memiliki nilai kontrak diatas 5 miliar rupiah di tahun anggaran 2018, yang meliputi kegiatan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi pekerjaan jalan baik di tingkat daerah maupun provinsi. Dari 55 paket pekerjaan pada penelitian ini 29,10% atau 16 paket pekerjaan belum memenuhi kualitas pekerjaan seperti yang diharapkan, dikarenakan masih terjadinya kerusakan-kerusakan disaat kontrak pekerjaan telah berakhir. Salah satu penyebab terjadinya ini diindikasikan oleh kurangnya peran dan masih rendahnya kinerja sumber daya manusia pada pelaksanaan maupun pengawasan, karena disebabkan oleh beberapa hal seperti ingin adanya peningkatan produktivitas pekerjaan untuk selesai tepat waktu namun mengabaikan kualitas pekerjaan dan kurangnya pemahaman sumber daya manusia di lapangan terkait dengan kualitas pekerjaan atau yang tertera di rencana mutu kontrak pekerjaan (*Dinas PU Provinsi Sumbar, 2019*).

Pentingnya kinerja yang baik oleh sumber daya manusia yang berkualitas dibidangnya masing-masing menjadi sangat penting dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Sumatera Barat terutama pada dimensi kualitas pekerjaan. Melalui penelitian ini akan dicari tahu apa yang menjadi faktor kinerja sumber daya manusia dan apa yang menjadi faktor dominan yang berperan terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Sumatera Barat yang ditinjau dari dimensi kualitas pekerjaan, oleh karena itu dilakukan penelitian ini dengan judul *Kajian Faktor Kinerja Sumber Daya Manusia*

*Kontraktor Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Jalan di Sumatera Barat
Ditinjau Dari Dimensi Kualitas Proyek.*

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa yang menjadi faktor kinerja sumber daya manusia terhadap keberhasilan proyek ditinjau dari dimensi kualitas proyek ?
2. Apa yang menjadi faktor dominan kinerja sumber daya manusia yang paling berperan terhadap keberhasilan proyek konstruksi jalan di Sumatera Barat ditinjau dari dimensi kualitas proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor kinerja sumber daya manusia terhadap keberhasilan proyek ditinjau dari dimensi kualitas proyek.
2. Menganalisis faktor dominan kinerja sumber daya manusia yang paling berperan terhadap keberhasilan proyek konstruksi jalan di Sumatera Barat ditinjau dari dimensi kualitas proyek.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Mengingat begitu luasnya kajian tentang manajemen sumber daya manusia terutama pada tahap pelaksanaan proyek, maka agar pembahasan tetap konsisten kepada penelitian yang dilakukan, maka untuk menjawab tujuan dalam penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembahasan penelitian difokuskan kepada manajemen dan kinerja sumber daya manusia pada perusahaan kontraktor.
2. Kajian penelitian difokuskan pada pelaksanaan proyek-proyek konstruksi jalan yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Satuan Kerja Bina Marga dan Tata Ruang di Provinsi Sumatera Barat.
3. Proyek konstruksi jalan yang menjadi objek penelitian adalah proyek konstruksi jalan dengan tipe perkerasan lentur.
4. Proyek yang akan diteliti adalah proyek dengan nilai proyek diatas 5 milyar rupiah yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait, dan beberapa manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sendiri diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan manajemen dan peran sumber daya manusia pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan dan mengetahui pengaruh kinerja sumber daya manusia terhadap keberhasilan proyek yang ditinjau dari dimensi kualitas pekerjaan.
2. Bagi pihak akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan kinerja sumber daya manusia yang memiliki pengaruh terhadap

keberhasilan pelaksanaan proyek jalan yang ditinjau dari dimensi kualitas proyek di Sumatera Barat.

3. Bagi para pelaku industri baik dari pihak kontraktor, konsultan ataupun pemilik proyek, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi evaluasi terkait dengan manajemen, peranan dan faktor kinerja sumber daya manusia pada pelaksanaan proyek khususnya proyek konstruksi jalan yang memiliki pengaruh terhadap kualitas proyek.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan yang diterapkan terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pembahasan tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang teoritis dari ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari definisi proyek, proyek jalan, manajemen sumber daya manusia, kinerja dan keberhasilan proyek.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pembahasan khusus terhadap metode yang digunakan dan tahapan analisis data yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Berisikan tentang hasil analisis data yang diperoleh melalui jawaban responden dari pertanyaan-pertanyaan kuisioner dan melakukan analisis data sesuai dengan metode yang terdapat pada bab metodologi penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Memuat kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan memberikan saran terkait dengan hasil dan topik pembahasan penelitian.